



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Pembuatan Bahan Ajar Digital Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 1 Tanjungpinang

Santi Yopie¹, Juliana²

Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

Email korespondensi: santi.yopie@uib.ac.id, 1742060.juliana@uib.edu

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk menyediakan bahan ajar digital untuk mata pelajaran akuntansi keuangan. Pandemi yang terjadi mengakibatkan dikeluarkannya kebijakan baru untuk belajar dari rumah sehingga sebagian besar sekolah masih dalam proses mengalihkan metode pembelajarannya menjadi *online*. Mitra dalam penulisan ini merupakan SMK Negeri 1 Tanjungpinang khususnya di mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XII semester genap. Metode yang digunakan dalam penulisan ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyusunan bahan ajar digital disusun berdasarkan kompetensi dasar yang berlaku di SMK Negeri 1 Tanjungpinang dan juga menyesuaikan dengan kebutuhan guru pengampu. Hasil penulisan ini merupakan bahan ajar digital dalam bentuk modul, soal latihan serta ringkasan yang disajikan dalam *Microsoft powerpoint*. Pembelajaran secara *online* membutuhkan bahan ajar baru dalam bentuk digital agar dapat mempermudah proses pembelajaran daring sehingga hasil penulisan ini diharapkan dapat membantu guru maupun siswa-siswa yang sedang menjalani metode pembelajaran yang baru ini.

Kata Kunci: Bahan Ajar Digital, Belajar *online*, Akuntansi, Akuntansi Keuangan.

Abstract

This study aims to provide digital teaching materials for financial accounting subjects. Due to the pandemic situation that getting worse, resulting in the issuance of a new policy for online learning so most of schools are still in the process of switching their learning methods to online. The sample selection in this writing is SMK Negeri 1 Tanjungpinang, focusing on financial accounting subjects in grade XII even semester. The method used in this writing includes observation, interviews and documentation. The digital learning modules are prepared in accordance with the basic competencies used at SMK Negeri 1 Tanjungpinang and also adjust to the needs of the educator. The results of this writing are digital teaching materials in the form of modules, practice questions and summaries that presented in Microsoft PowerPoint. Online learning method requires new teaching materials in digital form in order to facilitate the online learning process so that the results of the writing are expected to help teachers and students who are undergoing this new learning method.

Keywords: *Digital Teaching Materials, Online Learning, Accounting, Financial Accounting*

Pendahuluan

Coronavirus Disease - 2019 (Covid-19) pertama kali ditemukan pada akhir tahun 2019. Virus ini merupakan virus jenis baru yang menyerang saluran pernapasan dan dapat menular melalui tetesan kecil (*droplet*) (Kemenkes, 2020). Oleh karena itu, diberlakukannya *social distancing* guna meminimalisir kemungkinan penularan virus Covid-19. Seiring dengan kebijakan menjaga jarak, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan kemudian menerbitkan surat edaran berupa pengalihan proses belajar menjadi belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh (Kemendikbud, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam mendukung sistem pembelajaran *online* salah satunya seperti memberikan bantuan kuota internet kepada siswa, guru, mahasiswa hingga dosen agar memperlancar kegiatan belajar mengajar.

Tujuan dari dilakukannya kegiatan ini adalah untuk membantu guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XII di SMK Negeri 1 Tanjungpinang dalam menyusun dan merangkum materi pembelajaran menjadi sebuah bahan ajar dalam bentuk modul dan diringkas dalam bentuk *powerpoint*. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih mudah

memahami materi dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi saat belajar secara *online*.

Masalah

Pengalihan dari metode belajar tradisional (*offline*) menjadi *online* menjadi persoalan yang cukup besar yang perlu dihadapi. Menurut Dwi *et al.*, (2020), bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan saat belajar *online* masih belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena metode interaksi secara langsung dipercaya jauh lebih efektif dibanding belajar *online*. Keterbatasan komunikasi antara siswa dan pendidik, aksesibilitas internet, alat komunikasi serta biaya internet menjadi hambatan dalam memaksimalkan belajar *online*. Begitu juga dengan masih minimnya pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi bagi sebagian siswa maupun guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik, SMK Negeri 1 Tanjungpinang masih membutuhkan bahan ajar modul digital untuk proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dikarenakan media materi yang masih kurang.

Metode

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan data primer dimana data yang digunakan ialah data yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti berikut:

- a. Observasi
Observasi atau biasanya juga disebut pengamatan merupakan kegiatan terhadap suatu objek dengan tujuan merasakan dan memahami situasi dan kondisi untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan. Dalam kegiatan ini, dilakukannya observasi terhadap kondisi terkini di SMK Negeri 1 Tanjungpinang dan hasil observasi diketahui bahwa guru pengampu masih mengalami kekurangan buku untuk mengajar sehingga materi juga ada yang diperoleh melalui internet.
- b. Wawancara
Setelah dilakukannya observasi, maka metode selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara adalah aktivitas tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Dalam kegiatan ini, dilakukannya wawancara antara penyusun dengan guru pengampu akuntansi keuangan kelas XII di SMK Negeri 1 Tanjungpinang secara virtual melalui aplikasi *whatsapp*. Dari hasil wawancara diketahui lebih jelas mengenai persoalan yang menjadi hambatan dan tanggapan dari guru yang bersangkutan mengenai kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- c. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Dokumentasi dapat berupa tulisan atau catatan, gambar, dan lain sebagainya. Semua informasi yang didapatkan dari kegiatan ini, termasuk saat observasi dan wawancara semua dirangkum

secara jelas dalam sebuah catatan.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pembuatan bahan ajar digital untuk SMK Negeri 1 Tanjungpinang ini dilakukan bersama 8 (delapan) mahasiswa dengan mata pelajaran yang berbeda sehingga materi yang disusun juga berbeda pula. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tanjungpinang selama kurang lebih 4 (empat) bulan. Persiapan awal untuk dilakukannya kegiatan ini dimulai dari Oktober 2020 kemudian dilanjutkan dengan observasi kondisi dan pembagian materi serta komunikasi dengan guru yang bersangkutan dimulai sejak November 2020. Selanjutnya perancangan dan penyusunan bahan ajar hingga laporan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sejak November 2020 hingga Januari 2021 kemudian proses validasi dan finalisasi dilakukan hingga saat ini.

Dalam proses penyusunan bahan ajar digital ini, penyusun berkesempatan dalam perancangan dan penyusunan modul untuk mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XII semester genap yang mencakupi 8 (delapan) kompetensi dasar sesuai dengan yang digunakan dalam proses pembelajaran di lapangan. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan pada saat penyusunan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

- a. Tahap persiapan

Tahap persiapan diawali dengan pencarian dan penentuan lokasi yang akan dijadikan sebagai objek pengabdian masyarakat. Dan kemudian dilakukan

pertemuan dengan pendidik secara *online* dan dilanjutkan dengan pembagian untuk masing-masing mata pelajaran sesuai dengan permintaan pihak sekolah serta pemberitahuan kompetensi dasar yang digunakan di lapangan untuk digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan bahan ajar.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah mendapatkan materi yang akan disusun, maka selanjutnya adalah tahap perancangan dan penyusunan bahan ajar. Dimulai dengan pencarian materi, penyesuaian dengan silabus yang berlaku, hingga penyusunan kedalam modul. Seiring dengan penyusunan, diperlukannya koordinasi dengan guru pengampu guna menyesuaikan dengan keperluan sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih maksimal.

c. Tahap penilaian

Apabila penyusunan telah selesai, maka akan dikirim kepada guru pengampu dan dosen pembimbing untuk proses validasi dan revisi guna mendapatkan kritik dan saran apakah hasil yang dibuat perlu adanya tambahan, pengurangan ataupun telah sesuai dengan kebutuhan dan diberikan.

d. Tahap pelaporan

Tahapan akhir dalam pengabdian masyarakat ini adalah tahap pelaporan. Setelah bahan ajar difinalisasikan dan memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing dan guru pengampu, maka hasil akhir berupa modul ini akan diserahkan kepada pihak SMK Negeri 1 Tanjungpinang

guna diimplementasikan sebagai salah satu bahan pendukung dalam proses pembelajaran.

Penyusunan modul ini dibuat berdasarkan kompetensi dasar yang digunakan pada saat pembelajaran. Berikut ini merupakan rincian materi pokok yang menjadi dasar penyusunan bahan ajar dalam kegiatan ini.

1. Utang Jangka Panjang

Utang Jangka Panjang	
Utang Wesel	Karakteristik dan pengertian utang wesel jangka panjang
	Pencatatan utang wesel jangka panjang
	- Penerbitan wesel pada nilai pari
	- Penerbitan wesel tidak pada nilai pari
Utang Obligasi	- Perhitungan amortisasi diskon dan biaya bunga
	- Pelunasan Utang
	Karakteristik dan pengertian utang obligasi
	Penerbitan surat utang obligasi
	Jenis utang obligasi
	Harga pasar obligasi
	Pencatatan proses utang obligasi
- Pencatatan pada saat pengeluaran obligasi	
- Pencatatan pada saat peredaran obligasi	
- Pencatatan pada saat pelunasan obligasi	

Gambar 1. KD 3.24 dan 3.25

Sumber: Data Primer diolah (2021)

2. Persekutuan

Persekutuan	
Pembentukan dan Usaha Persekutuan	Pengertian dan karakteristik persekutuan
	Bentuk-bentuk persekutuan
	Perjanjian persekutuan
	Pernyataan modal
Pembubaran karena Perubahan Pemilik Persekutuan	Akuntansi usaha persekutuan
	Pengertian pembubaran persekutuan
	Keadaan yang menyebabkan pembubaran persekutuan
	Masuknya anggota baru
Likuidasi Persekutuan	Pengunduran diri / kematian anggota
	Penyatuan atau peleburan persekutuan
	Pengertian likuidasi persekutuan
Likuidasi Persekutuan	Prosedur likuidasi persekutuan
	Pencatatan likuidasi persekutuan

Gambar 2. KD 3.26, 3.27 dan 3.28

Sumber: Data Primer diolah (2021)

3. Sewa Guna Usaha (*leasing*)

Sewa Guna Usaha (<i>Leasing</i>)	
Sewa Guna Usaha (<i>Leasing</i>)	Pengertian sewa guna usaha
	Keunggulan sewa guna
	Kriteria dan prosedur kapitalisasi dalam sewa guna
	Membedakan <i>lease</i> modal dan <i>lease</i> operasi
	Pencatatan <i>lease</i> oleh penyewa guna usaha (<i>lessee</i>)
	Pencatatan <i>lease</i> oleh pihak perusahaan sewa guna usaha (<i>lessor</i>)

Gambar 3. KD 3.29

Sumber: Data Primer diolah (2021)

4. Penjualan Angsuran

Penjualan Angsuran	
Penjualan Angsuran	Pengertian penjualan angsuran
	Penjualan angsuran barang tak bergerak
	Penjualan angsuran barang bergerak (barang dagangan)
	Penyajian informasi penjualan angsuran di dalam laporan keuangan

Gambar 4. KD 3.30

Sumber: Data Primer diolah (2021)

5. Penjualan Konsinyasi

Penjualan Konsinyasi	
Penjualan Konsinyasi	Pengertian konsinyasi
	Perjanjian konsinyasi
	Pencatatan untuk komisioner
	Pencatatan untuk pengamanat
	Laporan perhitungan laba-rugi

Gambar 4. KD 3.31

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Hasil luaran yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa modul yang disusun sesuai dengan materi pokok yang tertera di Gambar 1 sampai dengan Gambar 5 dan kemudian diringkas dan disajikan kedalam *powerpoint* agar dapat lebih memudahkan guru pengampu dalam menyampaikan materi. Selain penjelasan teori, di dalam modul juga akan dilengkapi dengan soal-soal latihan dalam bentuk pilihan ganda, *essay* dan studi kasus. Kemudian juga akan dibekali kunci jawaban dari soal-soal latihan tersebut sehingga mempermudah guru pengampu saat pengecekan hasil kerja siswa nantinya.

Fokus utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu guru pengampu dan siswa dalam menjalankan proses belajar mengajar di masa pandemi yang dialihkan menjadi *online* ini agar siswa juga dapat lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Dengan adanya modul yang mencakup materi sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku dan *powerpoint* diharapkan dapat membantu pendidik saat

penyampaian dan dengan *powerpoint* tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam materi yang dijelaskan.

Simpulan

Bahan ajar digital yang telah selesai, akan diimplementasikan pada semester genap kelas XII mata pelajaran akuntansi keuangan. Hasil luaran berupa modul dan *powerpoint* diharapkan dapat membantu mempermudah guru pengampu dalam penyampaian dan juga siswa dalam pemahaman.

Perancangan dan penyusunan bahan ajar digital di masa pandemi saat ini sangat dibutuhkan oleh para pendidik di sekolah karena keterbatasan waktu yang dimiliki dalam menyesuaikan pengalihan metode belajar. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, hasil luaran diharapkan dapat membantu dengan dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penyusunan modul berikutnya.

Rekomendasi untuk penyusun berikut ialah menyajikan lebih banyak penjelasan materi sehingga hasil luaran dapat menjadi lebih sempurna. Selain itu, bahan ajar juga dapat disajikan dalam bentuk video agar dapat meningkatkan ketertarikan siswa saat pembelajaran.

Terima kasih kepada pihak SMK Negeri 1 Tanjungpinang selaku mitra yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) beserta guru pengampu mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XII yang telah memberikan arahan serta saran dalam proses penyelesaian ini. Juga berterima kasih kepada Lembaga

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Internasional Batam (LPPM UIB) yang telah menyelenggarakan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Dwi, B., Amelia, A., Hasanah, U., & Putra, A. M. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 3.
Kemendikbud. (2020). *Kemendikbud Terbitkan Pedoman*

Penyelenggaraan Belajar dari Rumah.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>

Kemkes. (2020). *FAQ - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>